



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 21 Februari 2026

Halaman: 2

## Jaga Okupansi Bidik Wisman

YOGYA (MERAPI) - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) membidik kunjungan wisatawan mancanegara untuk menjaga tingkat hunian hotel di Yogyakarta se<sup>2</sup> lama Ramadan 1447 H."Ada beberapa yang dari luar sudah masuk sebenarnya, tetapi belum begitu signifikan," ujar Wakil Ketua PHRI DIY Bidang Promosi dan Event Muhtar Habibi di Yogyakarta, Rabu (18/2).

Menurut Habibi, wisatawan mancanegara yang saat ini mulai masuk ke DIY terutama berasal dari Asia Tenggara, seperti Malaysia, Singapura dan Thailand. Namun, jumlahnya belum cukup menahan penurunan okupansi hotel pada awal Ramadhan. "Sebagian besar dari Asia Tenggara. Mungkin yang banyak selama puasa ini dari Malaysia, Singapura, sama Thailand," ucapnya. Habibi mengakui tingkat hunian atau okupansi hotel di DIY mulai turun memasuki awal Ramadhan meski sempat berada di kisaran rata-rata 65 persen pada periode 1-16 Februari 2026.

Menurutnya, okupansi diperkirakan berada di bawah 15 persen selama beberapa hari ke depan, bahkan sebagian hotel diperkirakan mencatat hunian di bawah 10 persen, seperti yang kerap terjadi pada awal puasa dalam beberapa tahun terakhir. "Itu sudah terjadi lima tahunan ini. Awal puasa kita itu pasti 'low'," ujar Habibi.

Untuk menahan penurunan tersebut, Habibi mengatakan hotel-hotel anggota PHRI DIY juga menyiapkan berbagai promo Ramadan hingga penurunan tarif kamar. Selain itu, pengelola hotel juga melakukan efisiensi operasional sembari bersiap menyambut periode "high season" Lebaran. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005